

BAB III

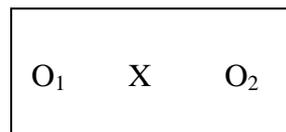
METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Tanjung Bintang. Waktu penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, adanya *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ = Keadaan interaksi sosial siswa dengan teman sebaya sebelum diberi perlakuan

X = Treatment / perlakuan yang diberikan (layanan bimbingan kelompok)

O₂ = Keadaan interaksi sosial siswa dengan teman sebaya setelah perlakuan

C. Variabel Penelitian

Hadi (dalam Arikunto, 2010:159) mendefinisikan variabel sebagai objek penelitian yang bervariasi. Jadi yang dimaksud variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode quasi eksperimen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu layanan bimbingan kelompok, dan variabel terikat (dependen) yaitu interaksi sosial dengan teman sebaya.

D. Definisi Operasional

Agar variabel yang ada dalam penelitian ini dapat diobservasi perlu dirumuskan terlebih dahulu atau diidentifikasi secara operasional. Definisi operasional variabel merupakan uraian yang berisikan tentang sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasikan variabel atau konsep yang digunakan.

Interaksi sosial dengan teman sebaya adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain yang seusia, dimana individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya dalam suatu situasi sosial, serta adanya aksi dan reaksi yang saling timbal balik antara individu atau kelompok yang ikut serta dalam situasi sosial tersebut.

Bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok, Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok yaitu pembahasan materi dengan diskusi, tanya jawab serta permainan-permainan yang bertujuan untuk peningkatan interaksi sosial subyek. Terdapat empat tahapan yang dilaksanakan dalam bimbingan kelompok ini yaitu:

- 1) Tahap pembentukan
- 2) Tahap peralihan
- 3) Tahap kegiatan
- 4) Tahap pengakhiran

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Subyek penelitian ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Subyek penelitian ini adalah siswa yang memiliki interaksi sosial dengan teman sebaya yang rendah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Bintang untuk mengetahui interaksi sosial siswa peneliti kemudian melakukan penyebaran sosiometri maka diperoleh subyek penelitian yaitu 8 orang siswa yang memiliki interaksi sosial yang rendah.

Penentuan jumlah subyek penelitian didasarkan pada pendapat Hartinah (2009:87) yang menyatakan bahwa kelompok 4-8 orang merupakan kelompok sedang yang dapat diselenggarakan oleh konselor dalam rangka bimbingan kelompok. Setelah subyek ditentukan, maka dilakukan *pretest* dengan observasi yang dilakukan oleh dua orang observer, yaitu peneliti dan guru pembimbing. Delapan orang siswa yang menjadi subyek tersebut kemudian diberi layanan bimbingan kelompok, dan setelah itu diberi *posttest* untuk mengetahui skor yang diperoleh subyek setelah mendapat layanan bimbingan kelompok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, guna mencapai objektivitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2010:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa observasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya.

Observasi dilakukan oleh dua orang orang observer, yaitu peneliti dan guru pembimbing dan observasi diberikan pada delapan subyek penelitian sebelum dilakukan bimbingan kelompok dan setelah dilakukan bimbingan kelompok. Observasi digunakan untuk melihat interaksi sosial subyek dengan teman sebaya sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

2. Sosiometri

Sosiometri adalah suatu metode untuk mengumpulkan data tentang pola dan struktur hubungan antara individu-individu dalam kelompok. Walgito (2002:83) mengemukakan bahwa sosiometri adalah alat untuk dapat melihat bagaimana hubungan sosial atau hubungan berteman seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sosiometri untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial siswa dalam berteman di dalam

kelasnya sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk menentukan sample penelitian yang akan ditentukan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui hasil dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati hasil dari perlakuan tersebut.

Arikunto (2010: 349) mengatakan bahwa untuk mengetahui efektifitas treatment maka rumus yang digunakan adalah uji perbedaan. Maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon yang digunakan adalah melalui komputerisasi dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 17, menggunakan uji Wilcoxon.